

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei guna menganalisis pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan di Industri Tenun Ikat Mitra Bandar Kidul, Kota Kediri. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas, yakni kompensasi finansial, dengan variabel terikat, yaitu kinerja karyawan, melalui pengolahan data dalam bentuk angka dan analisis statistik. Metode survei dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada karyawan untuk memperoleh data mengenai kompensasi dan dampaknya terhadap kinerja mereka<sup>1</sup>.

Variabel kompensasi finansial (X) diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti gaji pokok, upah borongan, insentif, tunjangan, dan bonus, sedangkan variabel kinerja karyawan (Y) diukur berdasarkan indikator produktivitas, efisiensi kerja, serta kontribusi terhadap proses produksi. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling, yaitu memilih responden yang memenuhi kriteria sebagai karyawan tetap di Mitra Tenun Ikat. Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan. Selain itu, uji validitas dan reliabilitas akan digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat akurasi dan konsistensi yang baik.

---

<sup>1</sup> Ahmad Adil, Yunita Liana, and Rini Mayasari, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2023.

Dengan rancangan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh temuan empiris mengenai hubungan antara sistem kompensasi yang diterapkan dengan produktivitas tenaga kerja di industri tenun ikat tersebut.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merujuk pada atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu. Variasi tersebut ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi yang digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan<sup>2</sup>.

Dalam penelitian ini, variabel terbagi menjadi dua jenis:

### 1. Variabel Independen (X): Kompensasi Finansial

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen adalah Kompensasi Finansial (X) yang mencakup beberapa aspek berikut:

- a. Gaji Pokok : Jumlah upah dasar yang diterima karyawan secara tetap dan rutin dalam periode tertentu.
- b. Upah borongan: Sistem pembayaran berdasarkan jumlah hasil kerja yang diselesaikan.
- c. Insentif: Tambahan kompensasi bagi karyawan yang berkontribusi lebih dalam proses produksi.
- d. Tunjangan: Fasilitas tambahan seperti tunjangan makan dan minuman yang diberikan kepada karyawan.

---

<sup>2</sup> Mutia Sari and others, 'Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3.1 (2023).

- e. Bonus: Pembayaran tambahan yang diberikan pada momen tertentu seperti hari raya.

## 2. Variabel Dependen (Y): Kinerja Karyawan

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y), yang diukur melalui<sup>3</sup>:

- a. Produktivitas kerja: Jumlah kain atau sarung yang dihasilkan oleh karyawan dalam periode tertentu.
- b. Efisiensi kerja: Kecepatan dalam menyelesaikan tugas sesuai standar produksi.
- c. Kontribusi tambahan: Partisipasi karyawan dalam pekerjaan di luar tugas utamanya.
- d. Disiplin kerja: Konsistensi kehadiran dan ketepatan waktu karyawan dalam menjalankan tugas.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Industri Tenun Ikat Mitra Bandar Kidul, yang beralamat di Jl. KH Agus Salim Gg XI No. 25B, Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur<sup>4</sup>. Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu sistem kompensasi berbasis upah borongan dan insentif, serta keterlibatan karyawan dalam proses produksi tradisional.

Industri Tenun Ikat Mitra Bandar Kidul merupakan salah satu sentra

---

<sup>3</sup> Reners, Pahlawansjah Harahap, and Rini Sugiarti, 'The Effect of Compensation, Career Development, and Work-Life Balance on Employee Loyalty With Job Satisfaction As An Intervening Variable', *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5.3 (2024), p. 867, doi:10.59141/jist.v5i3.954.

<sup>4</sup> Maps, 'Https://Maps.App.Goo.Gl/ARF39mDxxHK3LC8w8'.

industri kreatif di Kota Kediri yang berfokus pada produksi kain tenun ikat secara tradisional menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Proses produksi dilakukan oleh karyawan dari berbagai divisi, mulai dari penenunan, pewarnaan, hingga desain motif. Selain itu, industri ini juga menghasilkan berbagai produk turunannya seperti tas, syal, dompet, topi, dan kipas, yang semuanya berbasis pada bahan dan motif tenun lokal.

Karakteristik unik dari industri ini adalah sistem kerja yang fleksibel dan partisipatif. Banyak karyawan berasal dari masyarakat sekitar, termasuk ibu rumah tangga dan pemuda, yang bekerja berdasarkan waktu luang mereka. Sistem upah borongan memberikan insentif produktivitas, sehingga karyawan didorong untuk menghasilkan lebih banyak dengan kualitas yang tetap terjaga. Hal ini menjadi latar belakang penting dalam penelitian mengenai pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan.

Menurut informasi dari pihak manajemen, Mitra Tenun Ikat telah mendapatkan beberapa penghargaan, di antaranya Penghargaan Palu Gada Tenun Ikat, Planet Tourism Indonesia 2021, serta Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Komunal Ekspresi Budaya Indonesia 2022. Penghargaan tersebut menunjukkan bahwa industri ini tidak hanya berperan dalam pelestarian budaya lokal, tetapi juga dalam pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat<sup>5</sup>. Dengan kondisi tersebut, Industri Tenun Ikat Mitra Bandar Kidul menjadi lokasi yang tepat untuk mengkaji hubungan antara sistem kompensasi finansial dan kinerja karyawan dalam konteks industri berbasis budaya lokal.

---

<sup>5</sup> Mitrapokdarwistenun\_ikat, 'Penghargaan Palu Gada Tenun Ikat', *Instagram*, <https://www.instagram.com/Reel/DAGXmsVSIYv/?Igh=bWZoejIyOW1sOGZ4>, 2024.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Industri Tenun Ikat Mitra Bandar Kidul, Kota Kediri. Berdasarkan data internal, jumlah karyawan aktif di industri tersebut sebanyak 39 orang, yang tersebar dalam berbagai divisi seperti produksi (penenunan, pewarnaan, desain), pemasaran, pengemasan, serta tim kreatif.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 100 orang), sehingga memungkinkan untuk menjangkau seluruh responden secara menyeluruh. Penggunaan teknik sensus juga bertujuan untuk meningkatkan validitas eksternal penelitian dan menghindari bias pemilihan responden. Adapun kriteria inklusi dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Karyawan aktif yang terdaftar secara resmi di Mitra Tenun Ikat.
2. Telah bekerja minimal 6 bulan agar memiliki pemahaman yang cukup terhadap sistem kompensasi dan proses kerja di industri tersebut.
3. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara lengkap.

Dengan memenuhi kriteria tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 orang, yang terdiri dari seluruh karyawan tetap dan aktif di Mitra Tenun Ikat Bandar Kidul.

#### **E. Kerangka Teoritis**

Penelitian ini didasarkan pada Teori Ekuitas (*Equity Theory*) yang dikembangkan oleh J. Stacy Adams (1963) dalam buku *Manajemen Sumber*

*Daya Manusia* oleh Hasibuan<sup>6</sup>. Teori ini menyatakan bahwa individu akan termotivasi untuk bekerja jika mereka merasa bahwa rasio antara usaha yang diberikan dan imbalan yang diterima adalah seimbang bila dibandingkan dengan orang lain dalam situasi yang serupa. Ketika karyawan merasa bahwa kompensasi yang mereka terima adil, maka mereka cenderung memiliki motivasi dan kinerja yang tinggi. Sebaliknya, jika merasa tidak adil, maka akan muncul ketidakpuasan yang dapat berdampak pada penurunan kinerja.

Dalam konteks Industri Tenun Ikat Mitra Bandar Kidul, sistem kompensasi yang diterapkan mencakup upah borongan, insentif tambahan, tunjangan makan, dan bonus hari raya. Sistem ini memberikan fleksibilitas bagi karyawan untuk menentukan tingkat produksinya sendiri. Bila kompensasi yang diterima dirasakan setimpal dengan usaha yang dilakukan, maka hal tersebut dapat mendorong peningkatan motivasi kerja dan produktivitas.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai sumber data utama. Pertanyaan atau pernyataan dalam

---

<sup>6</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

<sup>7</sup> Sari and others, 'Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif'.

kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, yaitu kompensasi finansial dan kinerja karyawan. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima poin, di mana responden diminta untuk memberikan penilaian berdasarkan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan, mulai dari 1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan terhadap perilaku atau aktivitas tertentu yang dilakukan oleh karyawan. Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, di mana peneliti bertindak sebagai pengamat independen tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati. Observasi dilakukan selama satu minggu untuk mencatat dan menganalisis perilaku terkait kinerja karyawan, seperti produktivitas kerja, efisiensi, dan disiplin kerja. Misalnya, pengamatan terhadap waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas atau interaksi antara karyawan dan atasan selama proses produksi. Observasi dilakukan sebagai pelengkap data kuantitatif guna memahami konteks perilaku kerja secara lebih nyata di lapangan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses sistematis dalam mengolah, menyusun, dan menginterpretasikan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami serta dapat dikomunikasikan kepada pihak lain. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical

Package for the Social Sciences). Tahapan analisis data dalam penelitian<sup>8</sup>:

1. Editing

Data yang telah dikumpulkan masih berupa data mentah (raw data) yang belum dapat langsung dianalisis. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap jawaban responden guna memastikan tidak adanya kesalahan atau ketidaksesuaian akibat pencatatan yang kurang tepat di lapangan.

2. Coding

Proses coding dilakukan dengan memberikan identitas atau kode pada data yang telah melalui tahap editing, sehingga data lebih terstruktur dan dapat dianalisis dengan lebih mudah. Dalam penelitian ini, coding dilakukan sebagai berikut:

Sangat tidak setuju	: 1
Tidak setuju	: 2
Netral	: 3
Setuju	: 4
Sangat Setuju	: 5.

3. Scoring

Scoring merupakan tahap pemberian nilai atau skor terhadap setiap item dalam kuesioner berdasarkan skala pengukuran yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk mengubah jawaban responden menjadi bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik.

---

<sup>8</sup> Dahlia Amelia, Bambang Setiaji, and Jarkawi Jarkawi, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metpen*, 2023 <<https://penerbitzaini.com/>>.

#### 4. Tabulating

Tabulating adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel yang telah diberi kode, sehingga lebih mudah dibaca dan dihitung.

#### 5. Processing

Data yang telah disusun dalam tabel kemudian diolah menggunakan metode statistik dengan beberapa teknik analisis :

##### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian dengan menggunakan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum (max), nilai minimum (min), dan standar deviasi.

##### b. Uji Instrumen

###### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, validitas dianalisis melalui korelasi antara skor item dengan total skor menggunakan SPSS.

###### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian menghasilkan data yang konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang. Pengujian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, di mana  $\alpha > 0,70$  menandakan reliabilitas yang baik.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak, salah satunya melalui Uji Kolmogorov-Smirnov, di mana data dinyatakan normal jika nilai signifikansi  $> 0,05^9$ .

2) Uji Linearitas.

Uji linearitas adalah salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau lurus antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Hubungan yang linear ini menjadi syarat penting dalam penggunaan model regresi linear, baik sederhana maupun berganda, agar hasil analisis dapat dipercaya. Uji ini biasanya dilakukan menggunakan analisis varians (ANOVA) pada SPSS melalui pengujian "Linearity" dan "Deviation from Linearity". Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05, maka hubungan antara variabel dinyatakan linear; sebaliknya, jika kurang dari 0,05 maka hubungan dianggap tidak linear dan model regresi perlu dipertimbangkan kembali.

3) Uji Homoskedastisitas.

Uji homoskedastisitas adalah uji untuk mengetahui

---

<sup>9</sup> Vera Rosalina Bulu, Roswita L Nahak, and Selfiana T. Ndapa Lawa, 'Pengolahan Dan Analisis Data Menggunakan SPSS', *Pemimpin (Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan)*, 1.1 (2021).

apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan. Uji ini penting agar model tidak bias. Dapat dilakukan dengan scatterplot atau uji statistik seperti Glejser. Jika tidak ada pola tertentu dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

#### d. Uji Regresi

##### 1) Uji t (parsial)

Uji t (parsial) adalah metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Uji ini membantu menentukan apakah suatu variabel bebas secara signifikan memengaruhi variabel terikat, dengan membandingkan nilai *t hitung* dan *t tabel* atau melihat nilai *signifikansi (p-value)*. Jika  $p\text{-value} < 0,05$  (untuk tingkat signifikansi 5%), maka variabel tersebut dianggap berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

##### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang tinggi terhadap variabel terikat

### 3) Uji Signifikansi Model (ANOVA)

Uji Signifikansi Model (ANOVA) adalah uji statistik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan secara keseluruhan layak atau signifikan untuk memprediksi variabel dependen. Uji ini dilakukan melalui uji F, yang membandingkan variasi yang dijelaskan oleh model dengan variasi yang tidak dijelaskan. Jika nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dianggap signifikan, artinya variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen.

